

PENDAMPINGAN DAN PELATIHAN PENINGKATAN KUALITAS PRODUKSI SENDOK KAYU DI JETAK UTARA MALANG

Muhammad Agus Salim¹⁾, Ika Nuriyanti²⁾, Afifuddin³⁾, Mustaufir⁴⁾

¹⁾Fakultas Universitas Islam Malang

²⁾Fakultas Teknik Universitas Islam Malang,

³⁾Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Islam Malang,

⁴⁾Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang

mustaufir@unisma.ac.id.

Abstract

Currently, many small home industries are occupied by the community in order to increase economic productivity and welfare and to help sustain national economic resistance. Mr. Suyatno's wooden spoon industry is one of several handicraft industries located on Jl. Mulyodadi No. 63B jet North Dau Malang. However, some of the problems and obstacles that are still being experienced by these business actors include: constraints in increasing the quantity and quality of wooden spoon production caused by several factors, including: the still weak use of technology-based tools and how to manage the financial system and product marketing. The service method used in this community service is socialization, namely by providing an understanding of the material, as well as providing innovative tools to develop and improve the wooden spoon industry. The results of this dedication include providing training and assistance in the development of science and technology-based tools, as well as financial and marketing management.

Keywords: Devotion, Improvement, Wooden Spoon.

Abstrak

Industri kecil rumah tangga saat ini banyak ditekuni oleh masyarakat dalam rangka untuk meningkatkan produktifitas ekonomi dan kesejahteraan serta untuk membantu menopang resistensi ekonomi nasional. industri Sendok kayu milik bapak Suyatno adalah salah satu dari beberapa industri kerajinan yang berlokasi di di Jl. Mulyodadi No. 63B jetak Utara Dau Malang. Tetapi beberapa masalah dan kendala yang masih dialami oleh pelaku usaha tersebut antara lain : kendala dalam peningkatan kuantitas dan kualitas produksi sendok kayu yang disebabkan oleh beberapa faktor antara lain : masih lemahnya dalam pemanfaatan alat berbasis teknologi serta cara mengelola sistem keuangan dan pemasaran produk. Metode pengabdian yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah sosialisasi yakni dengan memberikan pemahaman materi, serta memberikan alat inovasi guna mengembangkan dan meningkatkan industri sendok kayu. Hasil pengabdian ini antara lain memberikan pelatihan dan pendampingan dalam pengembangan alat berbasis IPTEK, serta manajemen keuangan dan pemasaran.

Keywords: Pengabdian, Peningkatan, Sendok Kayu.

PENDAHULUAN

Sendok merupakan benda yang mempunyai peran yang sangat penting bagi kehidupan mayoritas manusia, terlebih dalam aktifitas rutin manusia

yaitu aktifitas makan yang tidak mungkin setiap manusia luput dari aktifitas tersebut begitu juga aktifitas lainnya yang membutuhkan terhadap ketersediaan sendok. Di benua eropa, sendok muncul mulai abad pertengahan,

dimana sendok kebanyakan terbuat dari kayu dan horn. Baru pada abad ke-15 sendok mulai berkembang dalam bentuk kuningan dan tembaga yang mana pada saat itu sangat populer digunakan oleh masyarakat Eropa. Adapun kalangan bangsawan dan para raja menggunakan sendok yang terbuat dari emas dan perak hal ini dilakukan untuk menunjukkan kemegahan hidup kaum elit. Benda tersebut disebut dengan sendok paling awal pada tahun 1259.

Sendok dapat berguna guna memudahkan aktifitas seperti halnya makan dan benda yang sifatnya potongan, irisan dan cairan. Jenis sendok yang dibahas dalam hal ini adalah semua jenis sendok kayu baik yang digunakan untuk makan ataupun minum dan lain sebagainya yang mempunyai fungsi yang hampir sama untuk mempermudah dalam mengambil benda yang sifatnya butuh terhadap sendok, untuk dituangkan ke wadah ataupun langsung kemulut. Kondisi sendok kayu di Indonesia masih banyak digunakan utamanya sendok yang digunakan untuk menuangkan nasi atau cairan lain yang lebih aman tidak membuat barang yang ditempelin oleh sendok kayu tidak tercoret (peret).

Sendok kayu menjadi salah satu kegiatan produksi di UMKM bapak Suyoto karena sudah turun temurun dan berlangsung lama ditekuni oleh beliau. Usaha industri sendok kayu ini mendapat perhatian lebih untuk mendukung pemerintah dalam meningkatkan penghasilan UMKM dan membantu meningkatkan perekonomian nasional.

Meningkatnya usaha mikro, kecil dan menengah sangat menentukan terhadap meningkatnya perekonomian nasional, bahkan disaat negara mengalami/ dilanda krisis perekonomian UMKM menjadi salah

satu penyelamat seperti yang terjadi pada tahun 1998 silam.(Marlinah) Namun saat ini masih banyak ditemukan berbagai masalah dan kendala yang memprihatinkan dialami oleh pelaku UMKM seperti halnya masalah yang mereka hadapi dalam bidang permodalan, SDM, bahan baku, akses pasar, standarisasi, teknologi dan lain sebagainya.(Ferdiansyah et al.) Kendala dan permasalahan serupa masih banyak ditemukan di berbagai kegiatan industri seperti kerajinan industri sendok kayu berbahan kayu mahoni.

Kesadaran semua pihak menjadi keharusan untuk mempertahankan kondisi perekonomian nasional tetap stabil ditengah gejolak ekonomi yang sering tidak menentu dengan meningkatkan penguatan dan pemberdayaan industri kecil dalam berbagai aspek, baik aspek kualitas dan kuantitas produksi serta pada aspek pemasaran, karena UMKM terbukti mempunyai efek yang signifikan dalam mempertahankan kestabilan ekonomi nasional.(Halim)

Resistensi UMKM terhadap krisis ekonomi negara ini, seharusnya mampu menyadarkan semua pihak bahwa industri kecil sangat rentan terhadap gejolak ekonomi yang tidak menentu. Oleh sebab itu penguatan dan pemberdayaan industri kecil perlu untuk ditingkatkan dalam berbagai aspek oleh berbagai pihak, dengan harapan industri kecil tetap bertahan dan mampu bersaing meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi dan pemasaran dimana industri ini merupakan tumpuan perekonomian nasional.

Berbagai upaya peningkatan dan pemberdayaan masyarakat maupun industri yang menarik agar dilakukan adalah berbasis jati diri, karakteristik dan kearifal lokal setempat.(Lestari et al.) Karena hal ini banyak dari industri

kerajinan yang tumbuh dan berakar pada kondisi sosial dan budaya masyarakat.

Banyak sekali dari industri yang tumbuh berakar pada kondisi sosial dan budaya masyarakat sehingga berbagai cara peningkatan dan pemberdayaan masyarakat dan industri yang bagus dan menarik perlu dilakukan seperti peningkatan berbasis jati diri, karakteristik dan kearifan lokal.(Volume)

Industri kecil kerajinan sendok kayu berbahan dasar kayu mahoni milik bapak suyatno merupakan salah satu kegiatan UMKM yang bergerak dalam bidang kerajinan kayu, yang berlokasi di Jl. Mulyodadi No. 63B jetak Utara Dau Malang. Permasalahan/ kendala yang secara umum dihadapi oleh UMKM ini adalah antara lain sebagai berikut : 1). permasalahan produksi, dimana bahan baku yang digunakan kualitasnya kurang bagus sehingga berdampak pada kualitas produksi, peralatan yang digunakan masih tradisional dan manual sehingga menyebabkan kuantitas produksi belum maksimal, 2). Masih menggunakan manajemen pemasaran konvensional dengan menawarkan hasil produksi dari tempat ketempat sehingga sangat tidak efektif dalam meningkatkan penjualan produk, 3). Masalah pelabelan dan pengemasan produk belum ada sehingga produk sendok kayu tersebut tidak menarik.

Universitas Islam Malang (UNISMA) dalam hal ini sangat mengapresiasi dan mendukung adanya kegiatan atau program pengabdian yang menjadi bagian dari Tri dharma perguruan tinggi, program pengabdian ini juga dapat membantu dalam mengembangkan dan meningkatkan manajemen pengelolaan industri dalam rangka mendongkrak perekonomian baik tingkat lokal ataupun interlokal.

Dalam prakteknya pembuatan sendok kayu melalui beberapa tahapan/langkah sebagai berikut :

Bahan baku berupa papan kayu dipotong sesuai dengan ukuran panjang sendok yaitu 100 mm, kemudian diatas papan kayu digambar pola sendok yang diinginkan menggunakan pensil.



Gambar 1. Bahan baku papan kayu

Setelah pola sempurna digambar pada papan kayu kemudian kayu tersebut diserut menggunakan pisau, alat pahat dan palu.



Gambar 2. Penyerutan kayu menggunakan pisau

Pembentukan pegangan sendok menggunakan pisau sedangkan untuk membuat cekungan pada sisi papan kayu menggunakan alat pahat dan palu.



Gambar 3. Pembentukan pegangan sendok kayu

Proses akhir setelah sendok kayu sudah jadi adalah dilakukan pengamplasan, hal ini dilakukan untuk menghilangkan aspek kasar dan tajam pada sendok kayu dan memberikan kesan rapi dan lembut pada sendok kayu tersebut.

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif dengan keterlibatan langsung dalam kegiatan mitra. Ini merupakan hal penting dalam menentukan kegiatan program yang tepat sasaran dan praktis serta berorientasi pada pemberdayaan dan kelanjutan program. Berikut tahapan dalam pendekatan kegiatan ini antara lain :

1) Pembentukan Tim Pengabdian

Pembentukan tim dilakukan untuk bisa berkolaborasi dalam memecahkan setiap permasalahan yang dihadapi oleh UMKM sendok kayu didusun Jetak Utara Malang. Dengan terbentuknya tim ini juga akan lebih memudahkan dalam kegiatan observasi dalam berbagai hal yang berkaitan dengan kebutuhan kegiatan pengabdian, yang menjadi barang tentu untuk dianalisis berbagai hal yang menjadi kendala dan permasalahan mitra dan mengembangkan bisnis industrinya.

2) Observasi Lembaga Mitra

Observasi dilakukan dalam rangka untuk melihat peluang dan upaya peningkatan produksi, serta untuk melihat apakah produksi sendok kayu tersebut sudah memenuhi syarat dan sesuai dengan kebutuhan pasar. Dalam pelaksanaannya pengabdian menggunakan pendekatan kualitatif dengan mencari

informasi dan pemahaman yang detail dan mendalam terkait suatu gejala, permasalahan dan realita yang berkaitan dengan hal pembuatan yang berakibat pada hubungan hidup masyarakat.(Moleng). Dengan kegiatan observasi tersebut maka dapat mengungkap lebih detail terkait hal-hal yang semestinya dikelompokkan masalah-masalah pada mitra dan nantinya menjadi acuan dalam perumusan dan penentuan solusi yang tepat.

3) Perumusan Masalah Mitra

Permasalahan mitra ini didapatkan dengan cara observasi dan wawancara dengan pihak mitra yang kemudian didiskusikan dengan tim untuk dirumuskan masalah konkrit yang dihadapi oleh mitra. Data yang digunakan yaitu data primer dan skunder, dengan data-data yang didapatkan dari hasil dokumentasi, wawancara dan lain sebagainya, kemudian dilakukan analisis pada data-data tersebut dengan langkah mereduksi data, dan penyajian data kesimpulan.(Ahyar et al.)

4) Analisis dan Penentuan Solusi Bagi Mitra

Menganalisis permasalahan yang dihadapi oleh mitra baik dari aspek kualitas produksi, manajemen pengelolaan dan manajemen pemasaran. Dengan begitu akan mampu memberikan solusi yang baik dan sesuai, dengan solusi tersebut maka dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman mitra untuk bisa memecahkan masalah yang dihadapi. Dari berbagai permasalahan yang dihadapi oleh mitra serta memberikan solusi dengan melakukan pelatihan dan pendampingan untuk lebih meningkatkan hasil produksi

5) Implementasi Program

Didalam tahap implementasi ini beberapa kegiatan dilaksanakan sesuai dengan solusi yang telah ditentukan dalam penyelesaian permasalahan yang dihadapi oleh mitra, sehingga dapat memberikan sumbangsih yang besar dalam peningkatan kualitas dan kuantitas produksi.

6) Evaluasi

Didalam tahap evaluasi tim melakukan evaluasi pada aspek keberhasilan program yang dijalankan terhadap mitra, serta mengembangkan usahanya agar dapat diketahui dan dapat diukur seberapa besar dampak dan keberhasilan program pengabdian kepada masyarakat ini pada mitra.

7) Pelaporan

Pada tahap ini laporan disusun oleh tim terkait aktifitas pengabdian pada UMKM sendok kayu di desa Jetak Utara Dau Malang serta output dari kegiatan ini. Laporan sebagai kegiatan akhir yang wajib dilakukan bagi setiap kegiatan apapun itu utamanya kegiatan pengabdian ini yang tidak luput dari pelaporan karena kaitannya erat dengan administrasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan mulai bulan desember 2022 sampai dengan bulan juli 2023 dengan fokus mencari peluang peningkatan pendapatan dan usaha pada UMKM mitra di dusun Jetak Utara Desa Dau Kota Malang. Pada awal observasi yang dilakukan oleh tim dilembaga mitra terdapat banyak sekali potensi yang bisa ditingkatkan yang didukung oleh sumber daya alam yang melimpah, namun hal ini masih belum bisa dioptimalkan karena kurangnya sumber daya manusia yang memahami terkait

pemahaman dalam membuat atau memanfaatkan inovasi alat berbasis teknologi dan manajemen pemasaran yang inovatif dan lebih maju. UMKM sendok kayu diproduksi jika ada pemesanan saja, sehingga perlu berbagai solusi untuk mencari jalan keluar dari masalah yang dihadapi, artinya hal ini terhambat oleh proses pemasaran yang belum optimal sehingga mangsa pasar belum mampu menembus mangsa pasar yang luas. Oleh karena itu perlu berbagai solusi untuk pemecahan masalah pada aspek produksi, marketing dan manajerial UMKM.



Gambar 4. Hasil sendok kayu setelah dilakukan pengampelasan

Berikut rincian kegiatan dalam pengabdian ini :

Melakukan pembahasan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh tim PKM dengan melibatkan pihak UMKM sendok kayu desa Dau Malang. Dalam hal ini berfokus pada peningkatan kuantitas produksi mitra dengan menambahkan inovasi pada produk sendok kayu.

Selain itu juga untuk keperluan peralatan produksi yang dibutuhkan oleh mitra yang bertujuan untuk

memaksimal hasil produksi sendok kayu, begitu juga membahas terkait sistem dan strategi pemasaran produksi yang berbasis digital dan manajemennya supaya produk UMKM tersebut dapat meningkat optimal.

Aspek produksi, pada aspek produksi ditemukan bahwa kondisi mitra usaha masih belum maksimal memanfaatkan dan menggunakan alat yang tersentuh teknologi yang mampu meningkatkan kinerja produksi sendok kayu. Sepertihanya masih tanpa pekerja mnggunakan alat manual yang hasilnya masih kurang rapi dan memakan waktu yang sangat lama dalam pembuatannya sehingga kurang efisien.

Dari permasalahan mitra pada asapek produksi tersebut maka tim mencoba memberikan solusi bagi mitra agar bisa memecahkan masalah yang dihadapi dengan cara :

- 1) Memberikan bimbingan dan pelatihan terkait bentuk sendok kayu yang variatif dan inovasi dengan pewarnaan pada sendok kayu serta pemberian label industri mitra pada sendok kayu yang terbuat dari kayu agar lebih elegan dan lebih menarik sehingga diminati oleh para konsumen secara menyeluruh.
- 2) tim bersama mitra juga melakukan pemilihan terhadap kualitas kayu yang tidak mudah patah namun ringan saat digunakan, oleh karena itu pilih bahan kayu ini juga mempengaruhi terhadap kualitas sendok nantinya. Karena di daerah tersebut masih banyak sekolah pohon yang tersedia, sehingga banyak pilihan kayu yang bisa digunakan.

- 3) Tim bersama mitra merancang alat inovasi pemotong kayu dan penghalus sendok kayu yang berbasis teknologi sehingga bisa meningkatkan kualitas produksi dan meningkatkan kuantitas produksi sendok kayu sehingga mampu memenuhi kebutuhan pasar secara optimal dengan kondisi jumlah pekerja yang masih sedikit.

Kegitan ini dilakukan tentu untuk meningkatkan variasi produk, jumlah produksi, dan juga nilai tambah dari produk-produk sendok kayu.

Aspek manajemen dan pemasaran, Manajemen pengelolaan industri merupakan hal penting yang harus dilakukan dan sangat diperlukan dalam menjalankan sebuah usaha agar usaha tersebut dapat berjalan dan berlangsung dengan baik. Hal tersebut dilakukan dengan cara mengadakan inovasi dan pengembangan kualitas produk agar usaha/ industri yang dijalankan menjadi lebih baik. Sesuai dengan kemajuan teknologi yang serba cepat perkembangan industri juga dituntut untuk cepat agar mampu bersaing dengan industri-industri yang lainnya dengan pemanfaatan teknologi tepat guna.(Ferdiansyah et al.).

Pada hakikatnya manajemen merupakan suatu pengambilan keputusan dalam merencanakan, mengelola dan mengendalikan suatu program/ usaha agar bisa mencapai tujuan.(Saptono et al.).

Bagian hal penting yang harus dilakukan dan diperlukan sekali dalam menjalankan sebuah usaha adalah manajemen pengelolaan industri agar usaha yang dijalankan tersebut dapat berlangsung secara terus menerus dan baik.(Setyo) Hal tersebut dilaksanakan dengan upaya mengadakan inovasi dan

pengembangan kuantitas dan kualitas produk industri yang dijalankan bisa menjadi lebih baik. Yang mana di era teknologi saat ini berbagai bidang usaha dituntut mengikuti kemajuan teknologi agar mampu bersaing dengan industri-industri lain yang sudah memanfaatkan teknologi yang tepa guna.

Manajemen pengelolaan pada dasarnya merupakan sebuah keputusan yang diambil dalam mengelola, merencanakan, dan mengendalikan suatu program dalam hal ini usaha industri yang dijalankan agar dapat mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. (Rumbianingrum and Wijayangka). Pendampingan yang dilakukan oleh tim terkait manajemen dan pemasaran yaitu meliputi proses pembukuan keuangan yang lebih detail dan rinci bagi UMKM sendok kayu. Hal ini bertujuan agar bisa memberikan pemahaman dalam mengelola keuangan bisnis yang lebih efektif dan transparan.

Dalam pembukuan pendampingan yang dilakukan meliputi langkah-langkah berikut :

- 1) Pengelolaan pemasukan dan pengeluaran; anggota UMKM sendok kayu diberikan materi terkait urgensi pencatatan yang akurat terhadap pemasukan dan pengeluaran yang berhubungan dengan oprasi bisnis yang dijalankan oleh mitra. Bahkan mereka juga diberikan panduan bagaimana membuat catatan yang sistematis dan lengkap untuk setiap transaksi keuangan yang dilakukan, termasuk penjualan produk, pembelian bahan baku, biaya produksi dll.
- 2) Perhitungan laba; tim membantu pihak UMKM sendok kayu untuk

menghitung laba bersih yang dihasilkan oleh usaha bisnis yang mereka jalankan. Dengan cara membandingkan antara pemasukan dan pengeluaran, yang termasuk dalam hal ini adalah biaya pengeluaran, biaya oprasional, gaji karyawan dan lain sebagainya.

- 3) Pengelolaan kas dan modal; UMKM sendok kayu malang diberikan pemahaman oleh tim terkait bagaimana cara mengelola kas dan modal dengan cara memantau aliran kas dengan cermat. Tim memberikan pelatihan strategi untuk menghindari kekurangan kas atau modal yang mana hal ini dapat mengganggu oprasional usaha bisnis. Termasuk juga manajemen hutang piutang dan perencanaan keuangan jangka pendek menengah dan jangka panjang.
- 4) Manajemen pemasaran dan promosi; selain beberapa pendampingan dan palatihan diatas, juga tak kalah penting tim juga memberikan pendampingan untuk bagaimana merancang strategi pemasaran yang meluas dan efektif, yaitu dengan cara memberikan pemahaman dalam pemanfaatan teknolgi dalam media sosial seperti WA, FB, Instagram dll. mereka sekiranya mampu bagaimana memahami pasar dan pelanggan mereka. Dengan mengidentifikasi kelebihan produk, dan mengembangkan rencana pemasaran yang tepat. Mencakup strategi

promosi, penggunaan merek dan pemilihan media sosial yang tepat.

Melalui pendampingan ini tentu pihak UMKM akan mampu cermat dalam pembukuan keuangan dan pemasaran. Sehingga memiliki kontrol pengembangan usaha yang lebih baik.

Pada bidang pemasaran juga dilakukan proses pendampingan desain smart packaging dengan berbagai macam kemasan, label dan merk produk, agar lebih menarik. Solusi ini sesuai dengan pendapat dari (Fisla Wirda et al., 2020) yang menyatakan bahwa makanan yang dikemas dengan baik akan tahan lebih lama, sehingga masa kadaluarsanya menjadi lebih panjang. Selain itu, juga akan membuat konsumen lebih tertarik. Dalam mendesain dan membuat keemasan perlu memperhatikan standar keamanan produk dan higienis agar tidak mudah rusak dan tetap renyah serta desain labelnya harus menarik dan bagus yang mencantumkan merk agar konsumen lebih tertarik untuk membeli.



Gambar 5. Kegiatan pendampingan dan sosialisasi

Hasil kegiatan ini menghasilkan peningkatan jumlah produk, nilai jual produk, dan meningkatkan manajemen pemasaran dan keuangan, sebagaimana pada tabel berikut :

| Aspek Permasalahan | Solusi | Hasil |
|---------------------------|--|---|
| Aspek permodalan | Aspek permodalan yang ditawarkan yaitu dengan menerapkan teknologi pengolahan produk yang akan menambah jenis produk dan meningkatkan nilai dari produk dengan packing dan branding. | 1. Variasi produk 2. 1 paket mesin pemotong kayu dan 1 alat penghalus kayu |
| Aspek teknologi pemasaran | Pemasaran produk sendok kayu melalui media sosial | Sistem pemasaran berbasis teknologi melalui pemanfaatan media sosial seperti facebook, instagram, tiktok, whatsapp dan lain sebagainya. |
| Aspek manajerial | Sistem manajemen UMKM menggunakan teknologi untuk rekapitulasi produk, stok dan laporan keuangan | Implementasi aplikasi berbasis web yang bisa dengan mudah diakses oleh pelaku usaha sendok kayu terkait manajemen pelaporan. |

SIMPULAN

Hasil pengabdian ini yang dilakukan pada UMKM sendok kayu di

dusun Jetak Utara Dau Malang sangat nyata. Pengabdian ini dilakukan dengan harapan mampu meningkatkan omset penjualan sendok kayu. Yang mana hal tersebut mampu menumbuhkan ekonomi didaerah tersebut. Kegiatan ini juga mendukung program kepala desa dalam pengembangan UMKM didesa tersebut untuk kesejahteraan masyarakat desa.

Pengabdian ini memiliki dampak yang sangat positif dalam perkembangan UMKM sendok kayu di desan Dau Malang, juga memberikan pengalaman penting tentang bagaimana merketing berbasis digital dapat menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi. Pengabdian ini mempunyai implikasi pada beberapa aspek antara lain :

1. Peningkatan kualitas dan kuantitas produk; dengan cara memanfaatkan alat berbasis teknologi dala memproduksi sendok kayu, serta pemasaran berbasis teknologi untuk mendorong efektifitas pemasaran yang lebih optimal, sehingga produk mitra dapat dikenal oleh khalayak luas hal ini juga bisa meningkatkan nilai jual dan permintaan pasar. Sehingga mampu memberikan dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi lokal.

2. Akses pasar yang lebih luas; strategi digital yang diberikan akan mampu mencapai pasar yang lebih luas dan jauh lagi dari pada melakukan strategi pemasaran konvensional dari mulut ke mulut. Dimana pemilik usaha tidak hanya memasarkan produknya pada tingkat lokal saja namun mampu menembus interlokal dengan bantuan dan pemanfaatan teknologi yang tepat guna.

3. Replikasi model bisnis; dari hasil pengabdian ini nantinya UMKM di sekitara daerah tersebut juga bisa mengadaptsi strategi yang serupa dalam pengembangan bisnis. Baik

produk yang sama atau yang berbeda melalui akses platform digital yang banyak tersedia agar mampu juga mengembangkan usaha pada lingkungan yang serupa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih banyak penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah mendukung baik secara moril atau materil atas terlaksannnya kegiatan pengabdian kepada masayarat, khususnya kepada pihak LPPM unisma yang telah membantu dalam aspek pendanaan sehingga kegiatan bisa berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, Hardani, et al. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. no. March, 2020.
- Ferdiansyah, F., et al. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kerajinan Rotan Di Dusun Kaliwon Desa Kertayasa." *Proceedings ...*, no. November, 2021, <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/view/64%0Ahttps://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/download/64/42>.
- Halim, Abdul. "Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, vol. 1, no. 2, 2020, pp. 157–72, <https://stiemmamuju.ejournal.id/GJIEP/article/view/39>.
- Lestari, Siti, et al. "Peningkatan Ekonomi Keluarga Melalui Pemanfaatan Tanaman Toga Sebagai Jamu Keluarga."

- International Journal of Community Service Learning*, vol. 3, no. 1, 2019, pp. 22–26, <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v3i1.17486>.
- Marlinah, Lili. “Peluang Dan Tantangan UMKM Dalam Upaya Memperkuat Perekonomian Nasional Tahun 2020 Ditengah Pandemi Covid 19.” *Jurnal Ekonomi*, vol. 22, no. 2, 2020, pp. 118–24.
- Moleng, I. Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. I, Remaja Rosda Karya, 1995.
- Rumbianingrum, Wahyu, and Candra Wijayangka. “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM.” *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, vol. 2, no. 3, 2018, pp. 155–65.
- Saptono, Ari, et al. “Pelatihan Manajemen Usaha Dan Pengelolaan Keuangan Ukm Bagi Tenaga Kerja Indonesia (Tki) Purna Di Sukabumi Jawa Barat.” *Sarwahita*, vol. 13, no. 1, 2016, pp. 6–14, <https://doi.org/10.21009/sarwahita.131.02>.
- Setyo, Tri. “Analisis Terhadap Faktor-Faktor Kebangkrutan Pada Industri Jamu Tradisional Parang Husada Di Kabupaten Kediri.” *Simki-Economic*, vol. 1, no. 5, 2017, pp. 1–15.
- Volume, Edu-sains. *Edu-Sains Volume 7 No. 2, Juli 2018*. no. 2, 2018, pp. 41–47.